

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap pertunjukan NAHAWAYANG oleh Mahasiswa jurusan Pendidikan Musik angkatan 2010, pada bab ini peneliti akan mengutarakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. NAHAWAYANG merupakan pertunjukan yang diselenggarakan oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Musik angkatan 2010. Pertunjukan ini berlangsung tanggal 18 Februari 2014 bertempat di Teater tertutup, Dago Tea House, Bandung. NAHAWAYANG menyajikan penampilan unik, yang berbeda dengan pertunjukan wayang pada umumnya. Banyak sekali inovasi-inovasi yang dikembangkan yang menjadikan sajian pertunjukan lebih megah.

Penjualan tiket yang habis terjual, dan kepuasan serta respon positif penonton pertunjukan menjadi dasar pemilihan pertunjukan ini sebagai objek penelitian. Dibalik kesuksesan pertunjukan pasti terdapat manajemen yang baik pula. Peneliti melakukan analisis pada manajemen pertunjukan yang dilakukan untuk selanjutnya dijadikan bahan ajar pembelajaran. Dari hasil analisis yang dilakukan, peneliti menemukan kelebihan dan kekurangan dari proses manajemen pertunjukan NAHAWAYANG oleh Mahasiswa jurusan Pendidikan Musik angkatan 2010. Kelebihan dari manajemen pertunjukan NAHAWAYANG oleh Mahasiswa jurusan Pendidikan Musik angkatan 2010 bisa dilihat dari proses manajemen yang dilakukan secara rapi dan tersusun. Tahapan-tahapan yang mereka lakukan dibuat berdasarkan pengalaman yang pernah mereka alami sebelumnya, sehingga tidak sulit untuk menentukan apa yang harus dikerjakan dan diperhatikan dalam suatu pertunjukan. Penonton juga puas dengan sajian pertunjukan yang unik, diantaranya penggabungan bentuk pertunjukan yang didukung oleh set *lighting* dan latar pertunjukan yang menunjang.

Panitia juga rutin melakukan *sharing* dan diskusi dengan orang-orang yang ahli di bidangnya untuk memperoleh arahan dan pendapat dari suatu kendala yang

dihadapi. Misalnya, ketika panitia akan menentukan bentuk pertunjukan wayang yang di inovasi agar dapat diterima oleh semua kalangan, dan penentuan cerita wayang. Untuk memeperkuat dasar dan mendapatkan referensi, panitia melakukan diskusi kepada salah satu dalang untuk menanyakan pendapatnya tentang rencana dan ide tersebut. Hasil diskusi itu yang dijadikan dasar untuk menentukan bentuk pertunjukan yang akan diselenggarakan. Kelebihan lainnya, panitia senantiasa melibatkan orang banyak untuk memepermudah suatu pengerjaan program dan kegiatan, sehingga waktu pengerjaan pun menjadi lebih cepat dan efektif. Untuk menunjangnya, panitia sering melakukan rapat antar bidang agar koordinasi berjalan dengan baik dan lancar.

Adanya keunikan dari sajian suatu pertunjukan seperti inovasi sajian dan bentuk pertunjukan akan membuat kesan dan pengalaman berbeda yang bisa penonton dapatkan dari pertunjukan yang pernah disaksikan sebelumnya. Inovasi bukan berarti menghapus keseluruhan dari bentuk pertunjukan yang sudah ada, tetapi dengan mengubah dan menambahkan bagian-bagian menjadi baru tanpa menghapus akar budaya yang sudah ada.

Pertunjukan yang baik tentunya akan memberikan kesan dan respon tersendiri bagi penontonnya yang ditunjukan dalam bentuk kepuasan setelah menonton pertunjukan yang diselenggarakan. Untuk dapat merealisasikannya, dibutuhkan pertunjukan yang dikerjakan secara rapi dan sesuai dengan rencana. Koordinasi yang baik antar panitia selama pertunjukan berlangsung juga akan menentukan keberhasilan dari suatu pertunjukan.

B. Saran

Setelah mengungkapkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada kesimpulan diatas, peneliti juga berkeinginan untuk memberikan saran pada penelitian ini. Respon baik yang disampaikan oleh penonton juga kadang dibarengi oleh saran dan kritikan terhadap pertunjukan ini, diantaranya pembawaan panitia yang dinilai agak kurang tenang. Panitia juga dinilai kurang gesit dan cekatan pada proses persiapan sehingga waktu pelaksanaan menjadi ngaret. Harus adanya rencana pengganti apabila rencana awal yang disiapkan

tidak bisa terlaksana. Peneliti juga berharap kekurangan pada proses manajemen NAHAWAYANG oleh Mahasiswa jurusan Pendidikan Musik angkatan 2010 seperti terlalu lamanya proses pengambilan keputusan, dapat diatasi oleh penyelenggara suatu pertunjukan. Selain itu, peneliti juga berharap kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Musik angkatan 2010 untuk kembali menyelenggarakan pertunjukan hebat lainnya, tidak hanya sekedar memenuhi persyaratan salah satu mata kuliah saja. Hal ini didasari dari respon penonton yang puas terhadap manajemen dan sajian pertunjukan yang telah dilakukan.